

# WARTA JEMAAT

GEREJA PROTESTAN MALUKU  
ANGGOTA PGI - KLASIS KOTA AMBON  
J E M A A T S I L O

Jalan AM. Sangadji Nomor 56 Ambon, [www.jemaatgpm-silo.org](http://www.jemaatgpm-silo.org) e-mail : [admin@jemaatgpm-silo.org](mailto:admin@jemaatgpm-silo.org)



**MINGGU, 03 SEPTEMBER**

**“ Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. “**

Warta Jemaat Online Sebagai Sarana Informasi Jemaat GPM Silo Untuk Kalangan Sendiri



## Sapaan Ketua Majelis Jemaat

Syaloom sahabat Jemaat Silo !

Melalui wadah online ini saya menjumpai sahabat dalam bentuk yang berbeda. Kondisi Pandemi Covid-19 merubah pola pelayanan kita dalam bergereja. Perjumpaan dengan Tuhan dapat kita wujudkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Aplikasi dalam bentuk *software* dan *hardware* sebagai sarana transformasi digital menjadi peluang bagi kita mewujudkan Kasih Kristus kepada semua umat di mana saja berada. Tool ini sangat penting di era digital seperti sekarang ini. Wadah warta secara digital yang di *online*

akan sangat mendukung kita mentransformasi berbagai kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya. Bahwa terkait dengan perkembangan zaman yang terus menggunakan teknologi, upaya peningkatan spiritualitas pelayanan kepada umat kita wujudkan dengan tidak meninggalkan tujuan kita dalam bergereja yaitu mewartakan Kasih Setia Allah dalam Kristus Yesus. Warta Jemaat online ini kami hadirkan bagi sahabat Jemaat di mana saja berada terutama bagi umat di Jemaat GPM Silo dan umat di seluruh dunia.

Isi dan konten warta ini kiranya dapat memberikan kontribusi keimanan, semangat spiritualitas bergereja, semangat melayani, semangat bersaksi, semangat berkoinonia, marturia, diakonia dan ekonomia.

Warta ini digunakan secara bijak dan penuh kasih, yang dapat memberikan pertumbuhan dan pengembangan spiritualitas umat secara kontinu.

Kesadaran umat akan semakin lebih tinggi memaknai kehidupan bergereja dalam konteks kehidupan yang nyata, sehingga persekutuan akan terjalin dengan sendirinya ketika kita bersama sama saling bahu membahu menopang pemberitaan injil melalui berbagai pemanfaatan sarana yang dimiliki.

Pada akhir dari sapaan saya, marilah kita secara bersama sama melakukan misi pewarta Kasih Allah dalam Yesus dengan tetap melakukan karya karya nyata melalui akta dan tindakan di setiap saat kehidupan kita.

Menggunakan media digital secara bijak dan memanfaatkannya untuk tujuan Memuliakan Nama Tuhan Allah !

Tuhan Yesus Memberkati dan Menolong Kita Semua !

Syaloom !



MINGGU I SEPTEMBER 2023

# MEWARTAKAN KASIH KRISTUS



## SEKRETARIAT JEMAAT SILO

Jika anda baru pernah mengikuti kebaktian di Jemaat GPM Silo kami siap bersekutu dan melayani anda. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :



(0911) 353383



mail.gpmsilo@gmail.com

Alamat //

Jalan A.M. Sangadji No. 56 Ambon

Rek. BANK MANDIRI AMBON

A/C : 152 - 00 - 1430932 - 8

(an. Majelis Jemaat GPM Silo)



## REDAKSI WARTA JEMAAT

Cover Designer :

June Tisera

Layouter :

Hardian Lekahena

Publikasi Web :

Gresty Lorens

Kritik dan Saran :

[wartaonline@jemaatgpmsilo.org](mailto:wartaonline@jemaatgpmsilo.org)

## PELAYANAN KONSULTASI & KONSELING

Bagi jemaat yang membutuhkan pelayanan konsultasi dan konseling pastoral dapat menghubungi

Nomor WA berikut ini :

081247050755 dengan penulisan format :

**MOHON (spasi) PASTORAL**



2 Tesalonika 3 : 1 - 15

Minggu, 3 September 2023

Apa itu Berdoa? Satu pertanyaan sederhana yang disampaikan oleh seorang pengasuh sekolah minggu kepada anak-anak asuhannya di jenjang AK 2. Seorang anak menjawab, “*berdoa itu kalo mau makan*”, anak yang lain menjawab “*Mama bilang musti berdoa supaya Tuhan Yesus jaga*”, dan yang lain pun menjawab “*Berdoa itu tutup mata, lipat tangan toh kaka pengasuh?*” Apapun jawaban anak-anak adalah wujud pengajaran yang diberikan oleh orang tua dan para pengasuh SMTPI. Sungguh dengan polosnya, anak-anak ini menyampaikan apa yang selalu mereka lakukan dalam keseharian mereka. Dalam bacaan kita, oleh Rasul Paulus pun mengingatkan jemaat di Tesalonika agar menghidupkan *Ora et Labora* atau berdoa dan bekerja. Wujud berdoa dan bekerja bagi Paulus adalah hidup saling mengasihi terhadap sesama tetapi juga hidup dituntun oleh kuasa Roh Kudus. Paulus menyadari ada banyak tantangan yang kelak akan dihadapi oleh jemaat di Tesalonika. Karena itu, Paulus memberi sebuah peringatan agar umat tekun dalam Doa. Paulus juga memperingatkan umat bahwa kalau tidak bekerja maka tidak akan dapat makan. Peringatan-peringatan itu sesungguhnya bermakna bagi kita untuk memperbiasakan hidup harus selalu dilandasi dengan Doa dan diwujudkan dalam bekerja. Berdoa dan Bekerja adalah tindakan-tindakan aktif yang akan melahirkan tujuan yang baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan.

**Doa:** Tuhan, kami mau mempersembahkan hidup melalui Doa dan Kerja setiap hari. Amin.

### Bacaan Sepekan

Senin	4 September 2023	1 Raja-raja 18 : 36 – 39
Selasa	5 September 2023	Nehemia 4 : 7 – 9
Rabu	6 September 2023	Efesus 3 : 14 – 21
Kamis	7 September 2023	Efesus 6 : 18
Jumat	8 September 2023	Kisah Para Rasul 18 : 1 – 4
Sabtu	9 September 2023	2 Korintus 1 : 10 – 11

Pelayanan

# MINGGU

## INFO JEMAAT



**Pendeta Bertugas Minggu**  
**Pendeta Nn. S. Supusepa**

**Koordinator Majelis Minggu**  
**Diaken. Ny. H. Tetehuka**



## Pelayan Firman

**Pendeta Ny. L. Likumahwa – M –** Kebaktian Pukul 06.00 WIT

**Pendeta G. Siahaya –** Kebaktian Pukul 09.00 WIT

**Pendeta R. Pattiha –** Kebaktian Pukul 18.00 WIT

## MAJELIS BERTUGAS

Pukul 06.00 WIT	Pukul 09.00 WIT (Live Streaming)	Pukul 18.00 WIT
Penatua Nn. M. Pieter (Ketua) Penatua Ny. L. Lahumeten Penatua Nn. A. Huwae Penatua M. Pentury Penatua K. Paais Diaken Nn. J. Namarubessy Diaken Ny. E. Nanlohy Diaken Ny. K. Wattimury Diaken Nn. H. Loppies Diaken C. Pattiasina	Diaken Ch. Samson Penatua Ny. V. Kastanja Penatua Ny. J. Sahertian Penatua Nn. I. Tabelessy Penatua Ny. A. Sasabone Penatua E. Leasa Diaken Ny. M. Sipahelut Diaken Ny. D. Ruhuleessin Diaken D. Kundre	Penatua R. Luhukay Penatua Ny. R. Waas Penatua Ny. E. Kainama Penatua Ny. G. Tomaso Diaken Ny. L. Soegijono Diaken Nn. L. Souhoka Diaken Ny. R. Louhenapessy Diaken M. Pinontoan Diaken J. Tapilouw

## PENDUKUNG LITURGI

Waktu Kebaktian	Kolektan	Kantor ia	PS /VG / Solo	Musik Pengiring
06.00 WIT	Sektor I	Kelompok 9	1. Bpk. Anton Tarumaselly 2. Nn. Gelsy Tomaso	Keyboard
09.00 WIT	Sektor III	Kelompok 7	1. Nn. Henny & Sanny Loppies 2. Adik Jero Luhukay	Terompet
18.00 WIT	Sektor II	Kelompok 8	1. Nn. Gege Kastanya 2. VG. Kaybers	Keyboard

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?

1 KORINTUS 9:13

POKOK

# DOA

Di tengah situasi dan kondisi dunia saat ini, saat Pandemi Covid-19 sudah mulai menurun dan kita boleh ada dalam kondisi New Normal. Kami datang dan senantiasa berdoa padaMu Tuhan Yesus Kepala Gereja menyatakan Kuasa dan KehendakMu saja yang berlaku.  
Berikut pokok doa yang senantiasa digumuli :

## **PENDIDIKAN**

Pembelajaran offline atau luring dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran disaat ini juga telah menggunakan komputer atau HP dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap anak-anak.

## **KEAMANAN DAN KETERTIBAN**

TNI dan Polri dalam melaksanakan tanggung jawab menjaga Kamtibmas dengan berpedoman pada aturan yang berlaku demi menciptakan masyarakat yang tentram dan damai

## **ORANG MENDERITA DAN TERPINGGIRKAN**

Bagi saudara-saudara yang mengalami penderitaan yang terus berkepanjangan dan dikucilkan dari masyarakat. Saudara-saudara yang ada dalam tekanan dan berada di tahanan terpenjara dan saudara-saudara yang membutuhkan pertolongan orang lain untuk keluar dari kesulitan dan ancaman.

## **PARA PELAYAN**

Para hamba Tuhan, para Pendeta dan Majelis Jemaat mendapatkan kekuatan dan kesehatan penuh dan semangat dalam melaksanakan misi dan panggilan selaku pelayan untuk memuliakan Nama Tuhan.

*"Dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus."*

**"Efesus 6:18"**

## INFO PERSEMBAHAN

Menyikapi perkembangan pesat teknologi keuangan dewasa ini, Majelis Jemaat GPM Silo memberikan **metode alternatif** bagi Jemaat yang hendak memberi persembahan secara **non tunai**. Persembahan non tunai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan QRIS (pemindaian/scan QR-Code).





Pojok

## ULANG TAHUN KELAHIRAN

### SEKTOR I

04 September 2023

MARLEN MANUHUTTU  
SIMON SIPASULTA

06 September 2023

CHRISTIAN JEN MASSA  
REIN TANIHATU  
JENNIFER I. NUSSY

07 September 2023

DHEA SUPUSEPA

09 September 2023

ALFREDO LUKAS

10 September 2023

CHRISMENKO P. LAKUTERU

### SEKTOR II

04 September 2023

HANOCH SH PARERA

06 September 2023

SHIRLEY PARERA

07 September 2023

OKTOVIANUS PINONTOAN

### SEKTOR III

04 September 2023

JAMES AIPASSA

08 September 2023

ELIEZER NOIJA

09 September 2023

SUSANA LOURENS  
VIRGIANTES N. LUHUKAY

10 September 2023

LADY A. WATTIMURY

### SEKTOR IV

05 September 2023

SEMUEL IMANUEL LEATEMIA

07 September 2023

TJERRIE F.  
SOUKOTTA/TUPAMAHU

08 September 2023

STEFFEN ERNEST MICHAEL  
SURIPATTY  
CLIFFERD C. PAUL  
KEZIA CHRISTY REBECA AWAT

09 September 2023

RAFENSKA RAMSCHIE

### SEKTOR V

07 September 2023

DIXON PAULUS  
SEANY Y. H. PALIJAMA

### SEKTOR VI

04 September 2023

AGUSTINA SASABONE  
VIORIKA ZANTANA LUHUKAY

05 September 2023

JEMMY PIETERSZ

07 September 2023

HELENA WATTIMENA

08 September 2023

DIANA D. GASPERSZ

09 September 2023

DANNY BOYKE LEKAHENA

10 September 2023

NATALIA L. NASKATA  
ALFANIA NUSSY



Pojok

## ULANG TAHUN KELAHIRAN

### SEKTOR VII

06 September 2023

DOMINGGUS NICODEMUS KAYA

### SEKTOR VIII

06 September 2023

SARAH RIRIMASSE

07 September 2023

NOVI TUHUMURY

09 September 2023

CHOSTANSA PESSY

CICILIA NATASYA LEUWOL

### SEKTOR IX

07 September 2023

FREDERIKA IMANUELA FINCE  
SALAKORY

10 September 2023

HENGKY SAMSON  
LENDERTS

### SEKTOR X

05 September 2023

JULIENCE D LUHUKAY  
JOHANA I. GAZPERSZ  
MICHAEL C. PATTISINA

06 September 2023

SELVIAN LUHUKAY

07 September 2023

STANLEY R. RATUROMON

08 September 2023

MARIONI SERHALAWAN  
GERALDO. D. KUNDRE

10 September 2023

ANDRE MAKATITA

### SEKTOR XI

07 September 2023

FISIEL MAHULETTE

08 September 2023

MONALISSA WATTIMENA

### SEKTOR XII

04 September 2023

FERTY ENOS KUHUAEL

06 September 2023

KEYSA BRIGITA PATTIKAWA

08 September 2023

SIADYAWATI WATTIMURY

10 September 2023

RINELDE PATTIWAEL

*Kami ucapkan selamat berbahagia kepada semua umat yang merayakan Ulang Tahun dalam minggu ini,do a kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati, merahmati dengan Kasih Karunia, diberikan kesehatan yang baik serta perlindungan dan keselamatan menjadi bagian hidup di usia yang baru !*

**Happy Birthday To You**

## ULANG TAHUN PERNIKAHAN



### **SEKTOR I**

WEMPY LAITERKUHY	06 September 2017
HENDRICO THOMAS	09 September 2008
ALEXSANDRO PIETERSON M. SOUHOKA	10 September 2007

### **SEKTOR II**

FREDRIK FERDINAN LAWALATA	09 September 2000
---------------------------	-------------------

### **SEKTOR III**

FERDY DWI YUDHA KOPONG	04 September 2021
RANIEL LOKOLLO	05 September 2009
ALEXANDER LOPULALAN	08 September 2006

### **SEKTOR V**

LEONARD LATUHERU	06 September 2013
EMILYU G. TYSSENRAAD	08 September 1995

### **SEKTOR VII**

JENNY MAMUSUNG	09 September 2005
----------------	-------------------

### **SEKTOR VIII**

QIROL DAGANG	07 September 2013
--------------	-------------------

### **SEKTOR X**

FLIENTJE LUHUKAY	06 September 1961
------------------	-------------------

### **SEKTOR XI**

PIETER DELANO AMANUPUNYO	04 September 2017
NIKITA ANGGANITA PUIMERA	06 September 2005
JACHOBUS DE LIMA	06 September 1993
HENDRIK SOUHOKA	06 September 1957
SAMUEL J. RAHANTOKNAM	07 September 2015

### **SEKTOR XII**

ANDRE RICHARDO WINOKAN	10 September 2021
------------------------	-------------------

***Happy Anniversary***

## Dukungan DOA Jemaat

Bagi anggota jemaat yang sementara sakit dan melakukan perawatan atau pemulihan di rumah dan di rumah-rumah sakit.

Kami terus mendoakan Bapak Ibu Saudara Saudari Jemaat, Tuhan Yesus Tabib Yang Benar menjamah dengan bilur-bilur darahNya Kudus, sehingga semua yang sakit dapat memperoleh kesembuhan dan kembali bersekutu bersama dengan kami ! Amin.

<b>SEKTOR I</b>	<b>Ibu Avi Lopulalan</b>	<b>RS. Sumber Hidup - GPM</b>
<b>SEKTOR II</b>	<b>Ibu Herce Metekohy</b>	<b>RS. SILOAM</b>
<b>SEKTOR IV</b>	<b>Pdt. Ronny Likumahwa</b>	<b>RSUD Haulussy</b>
<b>SEKTOR IV</b>	<b>Ibu Kotce Suripatty</b>	<b>RS. Dr. Latumeten</b>
<b>SEKTOR VII</b>	<b>Ibu Ma Titaheluw</b>	<b>RS Wahidin Makassar</b>

### KISAH PARA RASUL 3:16

Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di

*Get Well Soon*

# Kuliner SEHAT



Profil Ibu Nova dan Ibu Dina Latuheru (Jemaat Sektor IV dan sektor III), 2 orang Ibu yang menjual jajanan kue dari senin sampai sabtu dibuka pada **Pukul 14.00 – 18.00 Wit.**

Berlokasi di **Jalan Diponegoro samping Bakso FB, berseberangan dengan IndoMaret**, Jenis kue yang dijual, pisang goreng, patatas goreng, sukung goreng, kasbi goreng, roti goreng, kue sus, kue gato gula merah, kue lapis, dan poporcis. Hanya dengan memanfaatkan jalanan sempit samping rumah Keluarga Tisera ke-2 Ibu ini dagangannya laris manis dan terkenal di seantero Kota Ambon.

Ayo datang dan nikmati hidangan sehat ini bagi yang belum pernah mencicipinya !

Kata Ibu Nova setiap harinya tetap habis dan tidak sampai pukul 18.00 Wit sudah tidak ada lagi kue yang tersisa ! Wow



## Rawat Inap Umum Siloam Ambon

### Room Rate

Kelas III	Rp. 150 <sup>rb</sup>
Kelas II	Rp. 350 <sup>rb</sup>
Kelas I	Rp. 500 <sup>rb</sup>
VIP	Rp. 750 <sup>rb</sup>
VVIP	Rp. 1,5 <sup>jt</sup>



UCAPAN

## **TERIMA KASIH**

### **Majelis Jemaat GPM Silo**



Dalam seluruh proses pelayanan yang dilaksanakan melalui kebaktian dan berbagai aktivitas kegiatan pelayanan bagi Jemaat GPM Silo kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Ibu Saudara Saudari yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan secara moril maupun sumbangan dalam bentuk uang dan material lainnya.

**Kami Senantiasa Berdoa :**

**“ TUHAN YESUS KEPALA PERSEKUTUAN SENANTIASA  
MEMBERKATI BAPAK IBU SAUDARA SAUDARI SEMUANYA “**

## **Penantian Selama Tiga Belas Tahun Terjawab Sudah**

Perjalanan hidup pasangan suami istri, Pdm. Ungke Godfried Dirk dan Ester Widyawati sangat unik. Mereka sama-sama mempunyai masa lalu yang kelam. Ester, anak pendeta yang getol belajar bela diri dan tari ular. Sementara Ungke, dari kecil sudah belajar karate, judo, dan silat di Perguruan Kayutsi, serta mempelajari kekebalan tubuh dan doyan berkelahi. Karena kemampuan bela dirinya, Ungke pernah menjadi pelatih di lingkungan Akabri dan Polri Yogyakarta. "Meskipun kami berdua dari keluarga Kristen, kami sama-sama punya masa lalu yang kelam. Namun, Tuhan begitu sabar terhadap kami, Ia terus menuntun kami mengenal-Nya," kata Ester yang dulu kerap mempertontonkan kebolehnya menari ular di kampus ataupun acara di kampung.

Mereka menikah di GPIB Margamulya, Yogyakarta, 12 Mei 1989. Seminggu setelah menikah, Ungke berangkat berlayar. Dia pulang setahun sekali untuk menemui Ester yang bekerja di Jakarta. Merasa kurang pas berkeluarga "jarak jauh", tahun 1992, Ungke mencari pekerjaan di darat agar bisa terus bersama-sama Ester. Singkat cerita, Ungke yang lahir 21 September 1961 ini diterima bekerja sebagai sopir di GBI Bukit Kalvari yang digembalakan oleh Pdt. Ade Manuhutu, tempat ia beribadah. Beberapa tahun kemudian, Ungke melanjutkan kuliah di STII Jakarta. Kedua lingkungan baru itu semakin mendekatkan mereka pada Tuhan.

### **Menanti Buah Hati**

Setelah melewati lima tahun usia pernikahan, Ester yang lahir pada 27 Oktober 1963 ini belum juga hamil. Seperti pasangan suami istri lainnya, mereka mulai gelisah. Berbagai usaha pun dilakukan. Hasil pemeriksaan dokter kandungan di YPK Theresia, Menteng Jakarta Pusat menunjukkan ada penyumbatan di sisi kanan dan kiri rahim Ester. Untuk membukanya, dokter melakukan tindakan "tiup".

Setelah sekian lama, usaha ini tak berhasil, Ester pun pindah kepada dokter di Semarang. Namun karena tak sanggup untuk selalu bolak-balik Jakarta-Semarang, pengobatan itu pun dihentikan. Bisa dipahami, "bolak-balik" ke dokter bukan hal ringan -- memakan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya yang tak sedikit. Apa lagi tahun 1998, krisis moneter menerpa Indonesia. Ester tidak lagi bekerja.

Tahun 1999, seorang dokter menganjurkan Ester untuk menjalani sebuah operasi dengan perkiraan biaya sebesar Rp 5 juta. Sayangnya, anjuran dokter itu tidak dapat mereka penuhi karena alasan biaya. "Dari peristiwa ini, saya dan Ungke cuma bisa pasrah dan berserah pada Tuhan. Hari-hari selanjutnya, kami berdoa agar semakin mengerti kehendak Tuhan dalam pernikahan kami. Ketika saya berhenti bekerja, saya mulai sibuk terlibat pelayanan bersama Ungke yang memang melayani sepenuh waktu," kenang Ester.

### **Berkat di Tengah Badai**

Lambat-laun mereka mulai "lupa" dengan pergumulan mereka. Dokter kandungan pun sudah tidak lagi "ditengok". Mereka menyatukan hati untuk memiliki pikiran bahwa apa pun yang terjadi, mereka harus tetap bersyukur. Sedikit pun tidak tebersit niat untuk meninggalkan Tuhan hanya karena keinginan dan harapan mereka belum terkabul. Sebaliknya, mereka semakin giat melakukan pelayanan.

Tahun 2001, pasangan Ester dan Ungke yang tinggal di daerah Jatibening, Bekasi ini merasakan dampak masalah "kertas uang" yang menimpa Pdt. Ade Manuhutu. Peristiwa ini memang menjadi pemberitaan di media massa Indonesia. Maklum saja, Ade mantan artis kondang dan Ungke sering kali mendampingi pendetanya saat

berurusan dengan pihak berwajib.

Hampir setiap malam, rumah mereka disatroni pria-pria "tidak jelas" yang berbadan tegap dan berambut gondrong. Teror kata-kata kotor dan kasar menghujani mereka lewat telepon rumah ataupun "handphone". Mesin penjawab telepon mereka pun penuh dengan sumpah serapah. "Bahkan banyak kata menghujat nama Yesus," kata Ungke.

Pernah suatu malam ketika "rombongan pria" itu kembali berkumpul di depan rumahnya, Ungke tak tahan dengan ulah mereka. Darahnya mendidih dan emosinya terbakar. Keberanian di masa silam kembali menghentak, Ungke merasa ditantang. Ester ketakutan. Ia terus merintih dalam doa. Ungke tak sabar, ia meraih pisau dan bersiap-siap menghunjamkannya bila ada yang berani masuk. Laki-laki asal Sangir Talaud itu pun meradang di pojok kamar mandi, bersiap-siap menorehkan darah lewat tikaman pisau yang digenggamnya dengan gemetar. Tiba-tiba ia mendengar suara lembut penuh cinta yang ia yakini itu suara Tuhan, "Akulah Allah pembelamu." Ungke menangis, mohon ampun atas cara yang hendak ia gunakan. "Kalau saja waktu itu saya sampai melakukan kekerasan, saya ... kalah! Masak pendeta hantam orang! Saya mungkin sudah tinggalkan pelayanan," ujar Ungke dengan suara terbata-bata menahan tangis. Syukur pula seluruh tetangga mengerti benar apa yang sedang dialami Ester dan Ungke. Tidak ada yang terpancing untuk menanggapi kelompok orang yang telah mengganggu kenyamanan di lingkungan itu.

Merasa tak nyaman karena bahaya mengancam, Ester dan Ungke meninggalkan rumah dan "berkelana". Selain pergi ke rumah orang tua Ester di Purwodadi, mereka mengambil waktu khusus untuk berdoa di Bukit Doa Getsemani, Ungaran, Semarang. Mereka menemukan tempat pelarian yang tepat. "Kami terus belajar mengerti maksud Tuhan lewat peristiwa ini. Sempat terpikir dalam hati kami untuk meninggalkan Jakarta dan memulai pelayanan baru di kota lain, Yogyakarta misalnya. Ini kami sampaikan kepada Tuhan. Di bukit doa, kami banyak merenungkan firman Tuhan yang menguatkan kami. Ada jaminan pertolongan bagi yang berseru dan berharap kepada Tuhan," kisah Ungke yang bersama Ester kerap doa-puasa di bukit doa itu.

Tantangan itu harus dihadapi bukan dihindari, kata Ade Manuhutu saat bertemu mereka di Magelang. Pertemuan itu menguatkan mereka untuk menghadapi masalah yang terjadi. Ester dan Ungke pun mengambil keputusan: pulang ke Jakarta. Mereka kembali pada pelayanan yang telah Tuhan percayakan. Lambat-laun, masalah menakutkan itu pun selesai karena karya Tuhan.

Satu bulan setelah kembali ke Jakarta, Ester terkena demam hingga badannya lemas tidak berdaya. Namun karena situasi belum juga baik, mereka menginap di rumah saudara. "Tiba-tiba saya ingat, kok pembalut saya utuh? Saya telat menstruasi. Lalu saya minta Ungke beli alat tes kehamilan. Hasilnya, positif!"

### **Penantian Tiga Belas Tahun itu Akhirnya Terjawab**

Tidak hanya pasangan Ester dan Ungke yang dengan penuh sukacita menanti kelahiran anak mereka. Saudara, kerabat, dan tetangga mereka ikut bahagia. Akhirnya, setelah tiga belas tahun menunggu, tanggal 7 November 2002, lewat operasi caesar, Ester di usia 39 tahun melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Jevon Albert Dirk di RS Mitra, Bekasi. "Uang yang kami siapkan tidak cukup untuk membayar biaya rumah sakit. Namun, ternyata Tuhan sedang menunjukkan sesuatu: bahwa pengharapan pada Tuhan tidak akan pernah sia-sia. Begitu banyak orang yang digerakkan Tuhan untuk menolong kami. Dr. Ester Situmeang yang menangani kelahiran Jevon membebaskan biaya jasa dokter. Teman gereja, bahkan seseorang yang tidak seiman membantu kami," kata Ungke. "Jevon, tambah Ester, "dalam bahasa Ibrani berarti anugerah Allah yang paling indah."

Selagi usia Jevon belum genap setahun, Tuhan menambahkan kebahagiaan mereka. Ester hamil lagi dan pada 25 Maret 2004, dia melahirkan bayi perempuan, yang mereka beri nama Janet Abigail Dirk. Hampir sama dengan Jevon, dalam bahasa Ibrani, Janet artinya pemberian Allah yang paling indah. "Dulu kami berdoa, Tuhan beri kami satu anak saja sudah cukup membuat kami bahagia, malah Tuhan beri lebih dari permohonan kami. Berkat sepasang anak, lengkap sudah," kisah Ester.

Rumah itu kini tak lagi sepi. Gelak tawa Jevon dan tangis Janet kadang terdengar bersama-sama memecah keheningan pagi, bahkan saat malam telah larut. Boneka, bola, dan segudang mainan menghiasi sudut-sudut ruangan. Nyanyian anak-anak dari mulut Ester dan Ungke yang ditirukan Jevon terdengar menyentuh .... Betapa bahagia mereka ketika Jevon yang saat ini sedang belajar bicara bisa memanggil mereka, "Mama dan Papa."

Ya, percayalah mukjizat Allah masih berlangsung!

[https://doa.sabda.org/penantian\\_selama\\_tiga\\_belas\\_tahun\\_terjawab\\_sudah](https://doa.sabda.org/penantian_selama_tiga_belas_tahun_terjawab_sudah)